

TUGAS 3

USE CASE DAN SKENARIO USE CASE

WareHosea

untuk:

Hosea Nathanael Abetnego

Dipersiapkan oleh:

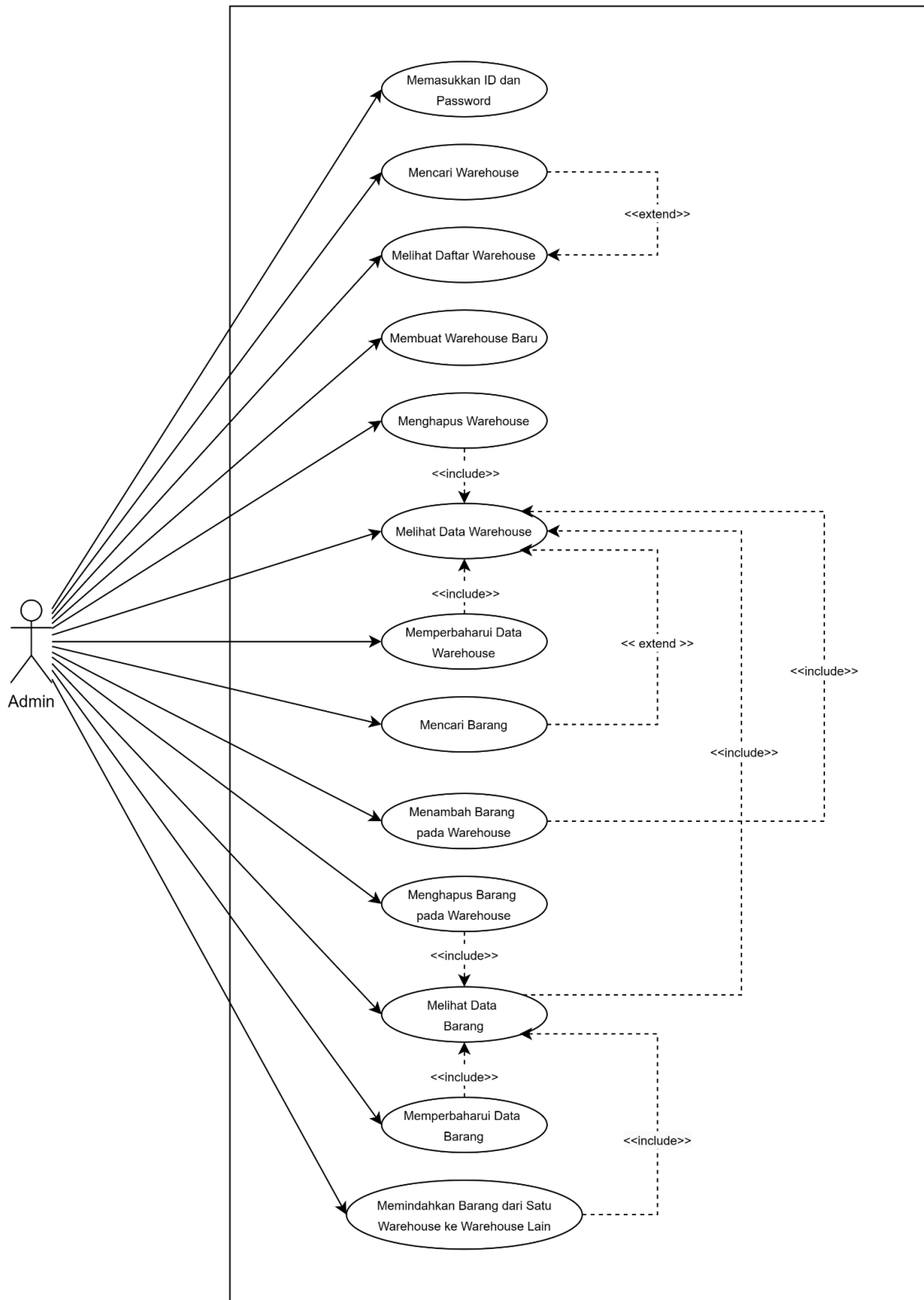
Kelompok 10

Denise Felicia Tiowanni	13522013
Erdianti Wiga Putri A	13522053
Shazya Audrea Taufik	13522063
Zahira Dina Amalia	13522085
Shulha	13522087
Tazkirah Amaliah	10023608

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
JL. GANESA 10, BANDUNG 40132

2024

1. Diagram Use Case



Gambar 1. Use Case Diagram System

2. Skenario

2.1. Skenario Use Case Memasukkan ID dan Password

Skenario Normal

Kondisi Awal: Halaman Login

1. Admin menekan kolom ID dan memasukkan ID.
2. Admin menekan kolom *password* dan memasukkan *password*.
3. Admin menekan tombol login.

Kondisi Akhir: Halaman Utama

Skenario Alternatif

Kondisi Awal: Halaman Login

1. Admin menekan kolom ID dan memasukkan ID.
2. Admin menekan kolom *password* dan memasukkan *password*.
3. Admin menekan tombol login tetapi ID atau *password* salah.

Kondisi Akhir: Halaman Login

2.2. Skenario Use Case Mencari *Warehouse*

Skenario Normal

Kondisi Awal: Halaman Utama

1. Admin menekan kolom pencarian.
2. Admin memasukkan kata kunci berupa nama *warehouse*.

Kondisi Akhir: Daftar warehouse yang sesuai kata kunci.

Skenario Alternatif

Kondisi Awal: Halaman Utama

1. Admin menekan kolom pencarian.
2. Admin memasukkan kata kunci berupa nama *warehouse* yang tidak terdaftar di database.

Kondisi Akhir: Error message “Pencarian tidak ditemukan”.

2.3. Skenario Use Case Melihat Daftar Warehouse

Skenario Normal

Kondisi Awal: Halaman Utama

1. Admin menekan tombol “Daftar Warehouse”.

Kondisi Akhir: Halaman Daftar Warehouse

2.4. Skenario Use Case Membuat *Warehouse* Baru

Skenario Normal

Kondisi Awal: Halaman Daftar Warehouse

1. Admin menekan tombol “Tambah”.
2. Admin melengkapi data pada laman tersebut meliputi ID warehouse, nama warehouse, kapasitas maksimum, kapasitas terkini, dan alamat warehouse.

3. Admin menekan tombol “Simpan”.

Kondisi Akhir: Halaman Daftar Warehouse

Skenario Alternatif 1

Kondisi Awal: Halaman Daftar Warehouse

1. Admin menekan tombol “Tambah”.
2. Admin melengkapi data pada laman tersebut meliputi ID warehouse, nama warehouse, kapasitas maksimum, kapasitas terkini, dan alamat warehouse.
3. Admin menekan tombol ‘X’ untuk membatalkan penambahan warehouse.

Kondisi Akhir: Message “Warehouse tidak jadi ditambah.”

Skenario Alternatif 2

Kondisi Awal: Halaman Daftar Warehouse

1. Admin mengklik tombol “Tambah”.
2. Admin memasukkan ID warehouse atau nama warehouse yang sudah tersedia di database.

Kondisi Akhir: Error message “ID atau nama warehouse sudah tersedia.”

Skenario Alternatif 3

Kondisi Awal: Halaman Daftar Warehouse

1. Admin mengklik tombol “Tambah”.
2. Admin tidak memasukkan salah satu/beberapa atribut warehouse.

Kondisi Akhir: Error message “Atribut warehouse belum lengkap/masih ada kolom yang kosong.”

2.5. Skenario Use Case Menghapus Warehouse

Skenario Normal

Kondisi Awal: Halaman Daftar Warehouse

1. Admin menekan tombol “Hapus” pada warehouse yang ingin dihapus.
2. Admin menekan “Ya” untuk konfirmasi penghapusan barang yang ingin dihapus

Kondisi Akhir: Halaman Daftar Warehouse dengan daftar warehouse terbaru (tanpa warehouse yang sudah dihapus)

Skenario Alternatif

Kondisi Awal: Halaman Daftar Warehouse

1. Admin menekan tombol “Hapus” pada warehouse yang ingin dihapus.
2. Admin menekan “Tidak” untuk konfirmasi penghapusan barang yang ingin dihapus

Kondisi Akhir: Halaman Daftar Warehouse seperti semula

2.6. Skenario Use Case Memperbaharui Data Warehouse

Skenario Normal

Kondisi Awal: Halaman Data Warehouse

1. Admin menekan tombol “Edit”

2. Admin mengubah/melengkapi data pada laman tersebut meliputi kapasitas maksimum, kapasitas terkini, dan alamat *warehouse*, kecuali ID *warehouse* dan nama *warehouse*.

Kondisi Akhir: Data *warehouse* sudah terbaru.

Skenario Alternatif

Kondisi Awal: Halaman Data *Warehouse*

1. Admin menekan tombol “Edit”
2. Admin menekan tombol “X” untuk membatalkan pengeditan data *warehouse*.

Kondisi Akhir: Pembatalan perubahan data *warehouse*.

2.7. Skenario Use Case Mencari Barang

Skenario Normal

Kondisi Awal: Halaman Data *Warehouse*

1. Admin menekan kolom pencarian.
2. Admin memasukkan kata kunci berupa nama barang.

Kondisi Akhir: Informasi barang

Skenario Alternatif

Kondisi Awal: Halaman Data *Warehouse*

1. Admin menekan kolom pencarian.
2. Admin memasukkan kata kunci berupa nama barang yang tidak tersedia di *warehouse* tersebut.

Kondisi Akhir: Error message “Pencarian tidak ditemukan”

2.8. Skenario Use Case Menambah Barang pada *Warehouse*

Skenario Normal

Kondisi Awal: Halaman Data *Warehouse*

1. Admin menekan tombol tambah.
2. Admin melengkapi data pada laman tersebut meliputi ID barang, nama barang, foto barang, deskripsi barang, stok barang, serta status pengiriman barang.

Kondisi Akhir: Informasi barang

Skenario Alternatif 1

Kondisi Awal: Halaman Data *Warehouse*

1. Admin menekan tombol tambah.
2. Admin menekan tombol ‘X’ untuk membatalkan penambahan *warehouse*

Kondisi Akhir: Halaman Data *Warehouse*

Skenario Alternatif 2

Kondisi Awal: Halaman Data *Warehouse*

1. Admin menekan tombol tambah.
2. Admin memasukkan ID barang yang sudah tersedia di database

Kondisi Akhir: Halaman Data *Warehouse*

Skenario Alternatif 3

Kondisi Awal: Halaman Data Warehouse

1. Admin menekan tombol tambah.
2. Admin tidak memasukkan salah satu atribut barang.

Kondisi Akhir: Error message “Atribut tidak boleh kosong.

2.9. Skenario Use Case Menghapus Barang pada *Warehouse*

Skenario Normal

Kondisi Awal: Laman data barang.

1. Admin menekan tombol “Hapus”.
2. Sistem menampilkan laman penghapusan data barang.
3. Admin mengkonfirmasi penghapusan.

Kondisi Akhir: Daftar barang pada data *warehouse* (kecuali yang sudah dihapus).

Skenario Alternatif

Kondisi Awal: Laman data barang.

1. Admin menekan tombol “Hapus”.
2. Sistem menampilkan laman penghapusan data barang.
3. Admin menekan tombol ‘X’ untuk membatalkan penghapusan barang.

Kondisi Akhir: Laman data barang.

2.10. Skenario Use Case Memperbaharui Laman data barang

Skenario Normal

Kondisi Awal: Laman data barang.

1. Admin menekan tombol “Edit”.
2. Admin mengubah/melengkapi data pada laman tersebut meliputi nama barang, foto, deskripsi, stok, dan status pengiriman, kecuali ID barang.
3. Admin menekan tombol “Simpan”.

Kondisi Akhir: Laman data barang yang diperbaharui.

Skenario Alternatif

Kondisi Awal: Laman data barang.

1. Admin menekan tombol “Edit”.
2. Admin mengubah/melengkapi data pada laman tersebut meliputi nama barang, foto, deskripsi, stok, dan status pengiriman, kecuali ID barang.
3. Admin menekan tombol ‘X’ untuk membatalkan pengeditan barang.

Kondisi Akhir: Laman data barang yang sama.

2.11. Skenario Use Case Memindahkan Barang dari Satu *Warehouse* ke *Warehouse* Lain

Skenario Normal

Kondisi Awal: Laman data barang

1. Admin menekan tombol ‘edit’.

2. Admin menekan kolom status pengiriman dan memasukkan status pengiriman terbaru (seperti lokasi barang).
3. Admin menekan tombol 'simpan'.

Kondisi Akhir: Laman data barang yang diperbaharui.

Skenario Alternatif 1

Kondisi Awal: Laman data barang

1. Admin menekan tombol 'edit'.
2. Admin menekan tombol 'X'.

Kondisi Akhir: Laman data barang yang sama.

Skenario Alternatif 2

Kondisi Awal: Laman data barang

1. Admin menekan tombol 'edit'.
2. Admin menekan kolom status pengiriman dan memasukkan status pengiriman yang sama dengan status pengiriman terkini (seperti lokasi barang).

Kondisi Akhir: Muncul error message 'Lokasi barang setelah dipindahkan tidak boleh sama seperti sebelumnya. Harap masukkan lokasi kembali.' Kemudian kembali ke laman data barang.